

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT Pegadaian (Persero) merupakan perusahaan umum yang bergerak dalam bidang kegiatan kredit gadai. PT Pegadaian (Persero) juga termasuk salah satu jenis lembaga keuangan non bank. Dimana ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat, dengan syarat nasabah harus memberikan barang bergerak sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Pinjaman yang diberikan, nasabah dikenakan bunga atau sewa modal sesuai dengan tarif yang berlaku sesuai peraturan di Indonesia. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan nasabah tidak mengembalikan pinjaman tersebut tanpa pemberitahuan, maka barang jaminan milik nasabah akan di lelang oleh perusahaan yang bersangkutan atau pegadaian. Oleh sebab itu kegiatan usaha PT Pegadaian (Persero) dapat digolongkan relatif besar, dan nasabah yang dihadapi setiap hari juga jumlahnya sangat banyak, maka sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas juga cukup besar, dan pegadaian ini dibiayai bank. Maka pegadaian akan memberi pinjaman dibawah harga pasaran agar terhindar dari rugi minimal. Dimana yang dimaksud dengan hal tersebut yaitu pegadaian memberikan pinjaman kepada nasabah dengan pinjaman dibawah harga pasaran barang jaminan tersebut .misal nya harga barang tersebut Rp 500.000 maka pegadaian akan memberikan pinjaman dibawah dari harga pasaran tersebut, karena jika nantinya nasabah tidak dapat membayar pinjaman maka perusahaan tidak akan mengalami kerugian. dengan banyak nya transaksi yang

dilakukan perusahaan setiap harinya oleh karena itu sistem informasi memegang peranan penting agar dapat mengatur pengelolaan kas. dengan menerapkan sistem dan prosedur terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. sehingga tercipta pengendalian intern dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan sesuai informasi yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang mengikuti prosedur dan sesuai dengan peraturan perusahaan akan menjadikan perusahaan menjadi lebih terkendali. manfaat lainnya dengan memiliki sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif akan tersedianya dana yang memadai untuk kegiatan operasional secara merata dan maksimal, laba yang diperoleh perusahaan juga meningkat. penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan sangat membantu perusahaan dalam memberikan informasi penting dalam pengambilan keputusan untuk masa depan perusahaan. penerimaan kas pengeluaran kas di luar prosedur yang telah ditentukan akan menimbulkan terjadi penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas. jadi semakin baik sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan yang akan dilakukan perusahaan akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan, disamping itu akan semakin mudah menelusuri jika ada penyelewengan atau penggelapan kas.

Dalam perusahaan PT Pegadain (Persero) Cabang Kampung Lalang sumber penerimaan kas yang sering terjadi yaitu penerimaan kas untuk pengembalian pinjaman yang diberikan (PYD), Penerimaan kas transfer, penerimaan kas dari penjualan lelang, penerimaan kas dari bank dan penerimaan kas lainnya

dan dalam penelitian ini penulis membahas mengenai penerimaan kas dari pengembalian pinjaman yang diberikan. dan dalam penerimaan kas tersebut dilakukan dengan cara transfer baik itu dengan menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC) langsung di pegadaian atau dapat juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi yaitu pegadaian digital. penelitian ini dilakukan karena dalam penerimaan kas di pegadaian masih ada terdapat kesalahan oleh karyawan pada saat memuat nominal pada mesin EDC karyawan salah pengetikan sehingga itu akan membuat gangguan pada penerimaan kas perusahaan dimana hal tersebut tidak dapat diulang Kembali pencetakan struk kepada nasabah. dan dalam penerimaan kas pada pemberian pinjaman kepada nasabah dimana semua data akan di akses dalam aplikasi yang digunakan PT. Pegadaian (Persero) disebut dengan PASSION (Application Support System Integrated Online). dan dalam penerimaan kas pada PT Pegadaian (Persero) karena semua Transaksi diatas RP 500.000 harus dilakukan dengan non tunai maka sering terjadi masalah dimana jika nasabah yang ingin membayar pinjaman diatas Rp 500.000 belum memiliki Anjungan Tunai Mandiri(ATM) jadi tidak dapat melakukan transaksi karena hal tersebut nasabah harus melakukan transaksi di indomaret atau alfamart dan hal tersebut membuat proses penerimaan kas menjadi terganggu. dan sumber pengeluaran kas pada PT Pegadaian(Persero) Cabang Kampung Lalang terdiri dari pengeluaran kas untuk pembayaran Pinjaman yang diberikan , pengeluaran kas untuk pembayaran uang kelebihan lelang dan pengeluaran kas untuk lain lain. dan dalam penelitian penulis membahas mengenai pengeluaran kas untuk pembayaran pinjaman yang diberikan. penulis melakukan penelitian mengenai hal tersebut

karena dalam perusahaan tersebut pengeluaran kas untuk pembayaran pinjaman dilakukan dengan non tunai .semua proses transaksi dilakukan dengan menggunakan aplikasi pegadaian yaitu aplikasi *PASSION*.dan dalam proses transaksi tersebut masih ada terjadi di aplikasi telah berhasil tetapi di status belum ada maka karena hal tersebut pinjaman yang akan dipinjam nasabah tidak akan dapat dicairkan dan membuat nasabah menunggu lama dan membuat sistem pengeluaran kas nya kurang berjalan dengan baik

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT.PEGADAIAN(PER SERO) CABANG KAMPUNG LALANG.**

1.2 Perumusan masalah

Nanang Hartono mengemukakan:

Masalah dapat diartikan sebagai fenomena atau gejala (social) yang tidak dikehendaki keberadaanya ,atau gejala yang seharusnya tidak terjadi ,fenomena atau gejala yang mengandung pertanyaan dan perlu jawaban¹

Berdasarkan uraian diatas,maka dirumuskan suatu permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini,yaitu:

¹ Nanang Martono, **Metode Penelitian Kuantitatif**,: Analisis isi Analisi data sekunder Edisi Revisi 2, Lyon, 2014, hal.28

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Pegadaian (Persero) cabang kampung lalang ?
2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Pegadaian (Persero) cabang kampung lalang ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. pada PT Pegadaian (Persero) cabang kampung lalang .
2. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada pada PT Pegadaian (Persero) cabang kampung lalang

1.4 Manfaat penelitian

Informasi yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Untuk PT Pegadaian(Persero)

Agar bermanfaat terhadap PT Pegadaian(Persero) sebagai bahan masukan dari hasil peneltian yang penulis kerjakan

2. Untuk penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Dapat menjadi literature dan referensi yang serupa pada masa mendatang

4. Untuk penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

BAB II LANDASAN

TEORI

2.1 Sistem akuntansi dan Tujuan Sistem Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Susanto Mengemukakan:

Sistem Akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses mengambil keputusan dibidang keuangan.²

2.1.2 Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi,tujuan utama pengembangan sistem akuntansi ,yaitu:

- 1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.**
- 2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada,baik mengenai mutu,ketepatan penyajian,maupun struktur informasinya.**
- 3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern,yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan(*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap**

² Susanto,*Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas pada PT.Hasjrat Abadi Manado*,Jurnal Berkala ilmiah Efisiensi,vol.16,No.4,Tahun

mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

- 4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.³**

Dari tujuan sistem akuntansi diatas,dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan–laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usaha nya dan bagi pihak-pihak yang lain berkepentingan,kreditur dan lembagapemerintah untuk menilai hasil operasi dan suatu perusahaan membuat sistem akuntansi yang berguna untuk pihak intern atau pihak eksternal perusahaan.

2.1.3 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi,terdapat lima unsur pokok sistem akuntansi ,yaitu:

- 1. Formulir**
- 2. Jurnal**
- 3. Buku Besar**
- 4. Buku Pembantu**
- 5. Laporan⁴**

³ Mulyadi,**Sistem Akuntansi**,Edisi 4:Salemba Empat,Jakarta,2016,Hal.15

⁴ **Ibid**,Hal.3

Adapun penjelasan unsur-unsur pokok sistem akuntansi dibawah ini:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah: Faktur penjualan, Bukti kas keluar dan Cek.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. sumber informasi pencatatan jurnal adalah formulir. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.

c. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah

dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

d. Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku

besar.sebagai contoh,buku pembantu piutang yang berisi rekening-rekening pembantu piutang kepada tiap –tiap debitur tersebut.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca,laporan laba rugi ,laporan perubahan laba yang ditahan,harga pokok penjualan,daftar umur piutang,daftar utang yang akan dibayar,daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.Laporan yang berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur pokok sistem akuntansi adalah formulir-formulir, laporan-laporan, alat- alat pencatatan yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi- transaksi dan melaporkan hasilnya berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

2.2 Pengertian kas

Rian suharjodiyanto Mengemukakan :

Kas merupakan aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar atau alat pembayaran yang dan dapat diambil setiap saat⁵

⁵ Rian suharjodiyanto,**Dasar Akuntansi Perkantoran,Cetakan Pertama**,Vicosta Publising,Cimanggis,2015,Hal.7

2.3 Sistem Penerimaan kas

Suroso mengemukakan:

Penerimaan Kas adalah catatan yang dibuat untuk memudahkan negoisasi penerimaan dana dari pembelian tunai ataupun dari piutang yang siap serta bebas dipakai untuk operasional perseroan publik⁶

Adapun hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dijelaskan sebagai berikut

2.3.1 Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas

Menurut Mulyadi, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

- 1.Fungsi penjualan
- 2.Fungsi kas
- 3.Fungsi gudang
- 4.Fungsi pengiriman
- 5.Fungsi akuntansi⁷

Adapun penjelasan fungsi terkait dalam sistem akuntansi kas di bawah ini :

a. Fungsi penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

⁶ Suroso, **Analisis sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Panca putri rahma**, Jurnal Ilmiah MEA, Vol.5, No.2, Tahun 2021, Hal.2.

⁷ **Ibid**, Hal.385

b. Fungsi kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

c. Fungsi gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

d. Fungsi pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

e. Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan.

2.3.2 Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas

Menurut Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu:

- 1. Faktur Penjualan Tunai**
- 2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)Credit card sales slip**
- 3. Credit card sales slip**
- 4. Bill of Landing**
- 5. Faktur Penjualan COD**
- 6. Bukti Setor Bank**
- 7. Rekap Beban Pokok Penjualan⁸**

⁸ Ibid, Hal.386

Adapun penjelasan mengenai dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas di bawah ini :

a. Faktur Penjualan Tunai

Digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

b. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)

Dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

c. Credit card sales slip

Dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (*merchant*) yang menjadi anggota kartu kredit.

d. Bill of Landing

Bukti penyerah barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum

e. Faktur Penjualan COD

Digunakan untuk merekam penjualan COD

f. Bukti Setor Bank

Dibuat oleh fungsi kas sebagai berikut penyetoran kas ke bank : Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank

g. Rekap Beban Pokok Penjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok yang dijual selama periode(misalnya 1 bulan)

2.3.3 Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi

penerimaan kas

Menurut Mulyadi, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

- 1. Jurnal Penjualan**
- 2. Jurnal Penerimaan Kas**
- 3. Jurnal Umum**
- 4. Kartu Persediaan**
- 5. Kartu Persediaan**
- 6. Kartu Gudang⁹**

Adapun penjelasan mengenai catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan yaitu:

a. Jurnal Penjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data

⁹ Ibid, Hal.391

penjualan

b. Jurnal Penerimaan Kas

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

c. Jurnal Umum

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

d. Kartu Persediaan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

e. Kartu Gudang

Digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas.

2.3.4 Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

- 1. Prosedur Order Penjualan**
- 2. Prosedur Penerimaan Kas**
- 3. Prosedur Penyerahan Barang**
- 4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai**
- 5. Prosedur Penyetoran Kas ke bank**
- 6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas**

7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan¹⁰

Adapun penjelasan dari jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan yaitu :

a. Prosedur Order Penjualan

Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “Lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengembalian barang yang dari fungsi pengiriman.

c. Prosedur Penyerahan Barang

Fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.fungsi kas juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

e. Prosedur Penyetoran Kas ke bank

¹⁰ Ibid, Hal.392

Fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

f. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

g. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

2.4 Sistem akuntansi pengeluaran kas

Soemarsono Mengemukakan:

Pengeluaran Kas Adalah adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas, dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun menyebabkan berkurangnya kas¹¹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah suatu hal yang melibatkan catatan-catatan atas transaksi-transaksi yang

¹¹ Soemarsono, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas pada biro umum sekretariat daerah provinsi sulawesi utara, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 15, No. 05, Tahun 2015, Hal. 4.

mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya.

Berikut diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas :

2.4.1 Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas

Menurut Mulyadi, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi adalah :

- 1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas**
- 2. Fungsi Kas**
- 3. Fungsi Akuntansi**
- 4. Fungsi Pembelian Intern¹²**

Adapun penjelasan fungsi terkait sistem akuntansi pengeluaran kas

a. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

Suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas (misalnya untuk pembelian jasa dan untuk biaya perjalanan dinas), fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang). Permintaan cek ini harus mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan.

b. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

¹² Op.Cit,Mulyadi,Hal.429

c. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas :

- 1) Pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan, fungsi ini berada ditangan bagian kartu persediaan dan bagian kartu biaya
- 2) Pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek. Fungsi ini berada ditangan bagian jurnal.
- 3) Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi atas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan kesahihan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

D. Fungsi Pembelian Intern

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan kas (*cash count*) secara periodik dan mencocokkan hasil perhitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi (rekening kas dalam buku besar). Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan secara mendadak (*surprised audit*) terhadap saldo kas yang ada ditangan dan membuat rekonsiliasi bank secara periodik.

2.4.2 Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas

Menurut Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yaitu :

- 1) **Bukti Kas Keluar**
- 2) **Cek**
- 3) **Permintaan Cek (*Check Request*)¹³**

Adapun penjelasan mengenai dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu:

a. **Bukti kas keluar**

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dokumen ini berfungsi sebagai surat pemberitahuan (*remittance advice*) yang dikirim kepada kreditur dan berfungsi pula sebagai dokumen sumber bagi pencatatan pemberitahuan (*remittance advice*) yang dikirim kepada kreditur dan berfungsi pula sebagai dokumen sumber bagi pencatatan berkurangnya utang.

b. **Cek**

Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

c. **Permintaan Cek (*Check Request*)**

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat

¹³ **Ibid**, Hal.426

bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini dibuat sebagai perintah kepada fungsi keuangan untuk membuat cek dibuat sebagai perintah kepada fungsi keuangan untuk membuat cek sebesar jumlah yang tercantum di dalam dokumen tersebut.

2.4.3 Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas

Menurut Mulyadi, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yaitu :

- 1. Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Disbursement Journal*)**
- 2. Register Cek (*Check register*)¹⁴**

Adapun penjelasan mengenai dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu:

a. Jurnal pengeluaran Kas

Dalam pencatatan utang dengan account payable system untuk mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas.

b. Register Cek (*Check register*)

Dalam pencatatan utang dengan voucher payable sistem, transaksi untuk mencatat transaksi pembelian digunakan dua jurnal : register bukti kas keluar dan register cek. Register bukti kas keluar digunakan untuk mencatat

¹⁴ Ibid, Hal.445

utang yang timbul, sedangkan register cek digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek.

2.4.4 Prosedur Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu :

- 1. Prosedur permintaan cek**
- 2. Prosedur pembuatan bukti kas keluar**
- 3. Prosedur pembayaran kas**
- 4. Prosedur pencatatan pengeluaran kas¹⁵**

Adapun penjelasan jaringan prosedur yang digunakan membentuk sistem akuntansi yaitu sebagai berikut:

a. Prosedur permintaan cek

Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas mengajukan permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek. Dokumen ini dimintakan otorisasi dari kepala fungsi yang bersangkutan dan dikirimkan ke fungsi akuntansi.(Bagian Utang) sebagai dasar fungsi yang terakhir ini dalam pembuatan bukti kas keluar.

b. Prosedur pembuatan bukti kas keluar

Berdasarkan dokumen pendukung yang dikumpulkan melalui sistem pembelian atau berdasarkan permintaan cek yang diterima oleh fungsi akuntansi (Bagian Utang), dalam prosedur pembuatan bukti kas

¹⁵ Ibid, Hal.430

keluar, Bagian Utang membuat bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini berfungsi sebagai perintah kepada fungsi kas untuk mengisi cek sebesar jumlah rupiah yang tercantum pada dokumen tersebut dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya ditulis dalam dokumen tersebut.

c. Prosedur pembayaran kas

Fungsi kas mengisi cek, meminta tanda tangan atas cek kepada pejabat yang berwenang, dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya tercantum pada bukti kas keluar.

d. Prosedur pencatatan pengeluaran kas

Fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek. Dalam one-time voucher system dengan cash basis, disamping fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas, pendebitan yang timbul dari transaksi pengeluaran dicatat dalam buku pembantu (dalam kartu biaya dan kartu persediaan)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kampung Lalang yang beralamat di Jl. Pegadaian No.112, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151..

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan yang diteliti dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisa data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang dihadapi, kemudian penulis membuat kesimpulan untuk memberikan alternative pemecahannya. Dengan metode ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif deskriptif kualitatif untuk menggambarkan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kampung Lalang.

3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiono : **“Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data..”¹⁶**

¹⁶ Sugiono, **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**, Alfabeta, Cetakan 25, Bandung, 2017, hal.225

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pimpinan perusahaan yaitu ibu vera.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Farida nungrahani ;**Wawancara adalah tehnik penggalan data melalui percakapan dengan maksut tertentu dari dua pihak atau lebih.**¹⁷

Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pimpinan perusahaan ibu vera pimpinan perusahaan seperti bagaimana sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Kampung Lalang.

b. Penelitian Dokumen

Elvis F Purba dan Parulian Simajuntak Mengemukakan:

Penelitian Dokumen yaitu pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder.Peneliti tidak harus terjun kelapangan untuk mengumpulkan data tetapi cukup dengan membaca dan mencari dari pustaka yang ada.¹⁸

¹⁷Farida Nugrahani,**Metode Penelitian** ,.Surakarta,Edisi Pertama,2014,Hal.125

¹⁸ Elvis F Purba dan Parulian Simajuntak,**Metode Penelitian** ,Universitas HKBP Nomensen.Medan,Edisi Pertama,2011,Hal.10

Dalam penelitian ini pengumpulan data dari dokumentasi perusahaan yang telah diolah sebelumnya oleh petugas perusahaan, meliputi dokumen penerimaan kas (daftar tagihan, faktur penjualan, daftar penerimaan kas, bukti penerimaan kas, bukti setor bank) dan pengeluaran kas (dokumen pembayaran, bukti kas keluar, laporan kas keluar).

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu. Dalam menganalisis data pada penelitian ini penulis menggunakan Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu Metode yang menggambarkan masalah-masalah aktual yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang dihadapi kemudian penulis dapat menarik kesimpulan. Dengan metode ini penulis menganalisis dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, fungsi-fungsi yang terkait serta pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kampung Lalang.